
**Perihal yang Perlu Ditingkatkan pada Pasar Malam di Denpasar
Studi Kasus: Pasar Malam Kreneng**

I Wayan Dedek Surya Mahadipa¹, Made Anggita Wahyudi Linggasani², I Wayan Parwata³

^{1,2,3}Program Studi Arsitektur, Universitas Warmadewa, Jln. Terompong No.24, Denpasar, Indonesia
e-mail: dedeksurya2123@gmail.com¹

How to cite (in APA style):

Mahadipa, I.W.D.S., Linggasani, M.A.W., Parwata, I.W. (2023). *Perihal yang Perlu Ditingkatkan pada Pasar Malam di Denpasar, Studi Kasus: Pasar Malam Kreneng. Undagi : Jurnal Ilmiah Arsitektur Universitas Warmadewa.* 11 (1), pp.153-157.

ABSTRACT

The night market is a place for recreation and buying and selling transactions for the community. Night market visitors have a very wide range of diversity (gender, age, social and economic strata, and etc). The night market has many advantages besides being able to attract a variety of visitors. But on the one hand, the night market is also inseparable from its shortcomings. Among them are cleanliness, sanitation, material sustainability on attraction rides and night market buildings. The night market also has the potential as a space to gather many people in one place so it is right to be used as a place to promote local products, as well as become a tourism object for the surrounding community. The night market has a moving nature that makes the night market use temporary buildings or temporary architecture. In this case, the night market can be a space for exploration of how the night market can develop temporary architecture to the stage of material sustainability and the optimal and practical use of structures. The night market can also be a space to explore how local architecture can be modified and further developed as a display skin on the night market. So that the night market will feel familiar to visitors who come and can be a special attraction for the night market. In this paper, the author wants to provide solutions to the shortcomings of the night market and provide alternative choices of architectural styles used in the night market. The research steps used in data collection include: input stage (determination of title); process stage (literature review, questionnaire, observation); stage (Process of data analysis, discussion, and conclusion).

Keywords: *Night Market, disadvantages and advantages, architectural style*

ABSTRAK

Pasar malam merupakan sebuah tempat berekreasi dan melakukan transaksi jual-beli bagi masyarakat. Para pengunjung pasar malam memiliki rentang keberagaman yang sangat luas (gender, usia, strata sosial dan ekonomi, dan lain sebagainya). Pasar malam memiliki banyak kelebihan selain bisa menggaet beragam pengunjung. Tetapi di satu sisi pasar malam juga tidak lepas dari kekurangan-kekurangan yang dimilikinya. Diantaranya masalah kebersihan, sanitasi, keberlanjutan material pada wahana atraksi dan bangunan pasar malam. Pasar malam juga memiliki potensi sebagai ruang untuk mengumpulkan banyak orang pada satu tempat sehingga tepat dijadikan untuk tempat promosi produk lokal, serta menjadi objek pariwisata bagi masyarakat sekitar. Pasar malam memiliki sifat yang berpindah-pindah sehingga membuat pasar malam menggunakan bangunan sementara atau arsitektur yang temporer. Dalam hal ini pasar malam bisa menjadi ruang untuk eksplorasi bagaimana pasar malam dapat mengembangkan arsitektur temporer ke tahap keberlanjutan material dan penggunaan struktur yang optimal dan praktis. Pasar malam juga bisa menjadi ruang eksplorasi bagaimana arsitektur lokal dapat dimodifikasi dan dikembangkan lebih lanjut sebagai kulit tampilan pada pasar malam. Sehingga pasar malam akan terasa tidak asing bagi pengunjung yang datang dan bisa menjadi daya Tarik tersendiri untuk pasar malam tersebut. Dalam tulisan ini penulis ingin memberikan solusi dari kekurangan pada pasar malam dan memberikan alternatif pilihan gaya arsitektur yang digunakan pada pasar malam. Langkah-langkah penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data diantaranya: tahap input (penentuan judul); tahap proses (tinjauan pustaka, kuisioner, observasi); tahap (Proses analisa data, pembahasan, dan simpulan).

Kata kunci: *Pasar Malam, kelebihan dan kekurangan, gaya arsitektur*

PENDAHULUAN

Pasar salah satu sarana perekonomian untuk melangsungkan kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi berbagai macam barang dan jasa untuk keperluan hidup sehari-hari masyarakat. Di tempat tersebut para pembeli (konsumen) dan penjual (produsen) bertemu dan bertransaksi jual beli atau bertukar barang dan jasa dengan uang. Dengan fungsi dan kondisi tersebut maka pasar adalah sarana distribusi atau pertukaran barang, di mana kepentingan produsen dan konsumen bertemu dan pada gilirannya menentukan kelangsungan kegiatan ekonomi masyarakat (Kementerian Perdagangan RI, 2014). Di Kota Denpasar sendiri terdapat 17 Pasar Tradisional yang tersebar di berbagai wilayahnya, salah satunya adalah; Pasar Kumbasari, Pasar Badung, Pasar Lokitasari, dan lain-lain (Tribun-Bali, 2018).

Selain pasar tradisional yang memiliki fungsi komersil dan juga beberapa pasar lainnya yang memiliki fungsi serupa. Pasar malam hadir sebagai salah satu pasar dengan sifat informal yang biasanya ada tanpa bangunan permanen. Biasanya menggunakan struktur tenda yang bisa dibongkar pasang. Pada pasar malam tidak hanya sebagai tempat untuk melakukan jual-beli kebutuhan sehari-hari tetapi juga memiliki fungsi tambahan seperti hiburan atau rekreasi. Pasar malam memiliki siklus berpindah-pindah dalam rentang waktu tertentu, dari satu tempat ke tempat lainnya. Pasar malam juga memiliki potensi untuk meningkatkan perekonomian pedagang-pedagangnya serta masyarakat sekitar dengan mendatangkan kerumunan pengunjung. Keberadaan pasar malam keliling dapat membantu ekonomi warga, kemudian juga dapat membantu dalam kemudahan warga berbelanja barang yang diperlukan, lalu harga yang lebih murah dari pasar harian, sebagai alternatif mata pencaharian warga dan warga sekitar pasar dan ini dampaknya positif utama bagi warga kelas menengah ke bawah (Aswin, 2019).

Tapi pasar malam juga memiliki banyak permasalahan yang perlu dibenahi seperti pada pengaturan kebersihan, pembuangan limbah, dan sebagainya. Maka jurnal ini bertujuan untuk mendedah dan mencari solusi yang bisa

ditawarkan untuk membenahi permasalahan yang sudah ada.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif-analitik. Metode ini tertuju pada pemecahan masalah dengan mencari permasalahan, dan mengidentifikasi serta mendefinisikannya. Selanjutnya, pengumpulan data dilakukan menggunakan 2 cara, yaitu dengan pengumpulan data primer dan pengumpulan data sekunder. Setelah data telah dikumpulkan, akan dilakukan analisis data dengan metode kualitatif. Data yang diperoleh dari hasil observasi, kuisioner, literature, serta kepustakaan dirangkai dan diidentifikasi. Hasil data yang diperoleh, akan menjadi landasan dalam proses pemecahan permasalahan

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tinjauan Pustaka

Pasar Malam memiliki pengertian yang berbeda-beda, untuk mengetahui lebih lanjut mengenai pasar malam, penulis membentangkan pengertian tersebut tidak hanya sebagai pasar malam tetapi juga pasar rakyat. Bagaimanapun juga pasar rakyat menjadi penting untuk ditelaah karena memiliki target pengunjung yang sama dengan pasar malam. Beberapa pengertian pasar malam sebagai berikut:

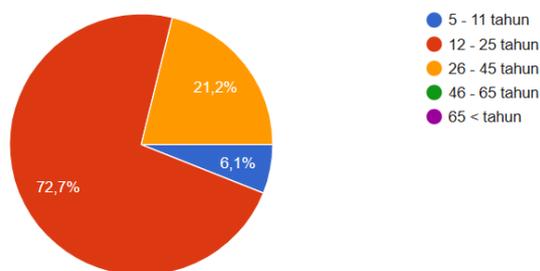
- a) Pasar malam biasanya dilakukan karena aktifitas lain yang bersamaan misalnya sebuah Masjid melakukan kegiatan pembangunan kemudian di lanjutkan dengan tablig/lelang amal serta pasar malam atau lembaga pemerintah/swasta yang melaksanakan program mereka, ditambah dengan acara pameran dan juga pasar malam, dan dilaksanakan khusus pada lokasi tersebut (Aswin, 2019).
- b) Pasar malam adalah pasar yang melakukan transaksi perdagangan di malam hari, biasanya selain memasarkan produk-produk kebutuhan masyarakat sehari-hari, juga dapat merupakan atraksi pariwisata penting karena banyak menawarkan

permainan dan hiburan yang menarik bagi anak-anak dan orang dewasa (Midiansyah Effendi, 2020).

- c) Pasar Malam merupakan Pasar Mingguan yang hadir dengan menjual beragam kebutuhan masyarakat mulai peralatan rumah tangga, aneka jajanan, pakaian, sayuran, bahkan permainan anak-anak seperti tempat bermain anak-anak juga tersedia. Kemudian harga barang yang ditawarkan sering kali lebih murah dari pada harga barang di pasar tradisional dengan kualitas tentunya sebanding harga yang ditawarkan. Keberadaan pasar malam sangat digemari dan di tunggu-tunggu oleh masyarakat menengah ke bawah karena sesuai dengan kondisi dan kemampuan mereka, sehingga kenyataan yang tidak bisa dipungkiri adalah dalam satu lokasi pasar malam, bisa di padati ratusan pengunjung (Asyari, 2019).

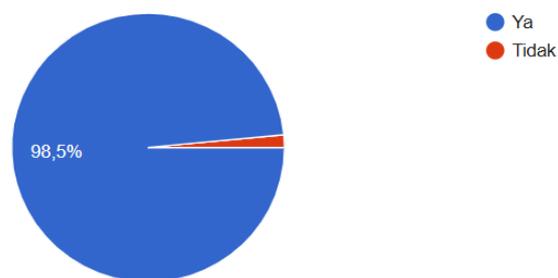
2. Kuisisioner

Pasar malam menjadi daya Tarik bagi masyarakat jika sedang berlangsung akan tetapi di satu sisi pasar malam juga tidak lepas dari kekurangan semisal masalah kebersihan. Maka penulis melakukan kuisisioner kepada masyarakat untuk mengetahui apa saja potensi, daya Tarik dan kekurangan dari pasar malam. Berikut merupakan hasil kuisisioner yang dilakukan terhadap 100 masyarakat yang pernah atau sering ke pasar malam. Berikut merupakan hasil dari kuisisioner yang dilakukan:



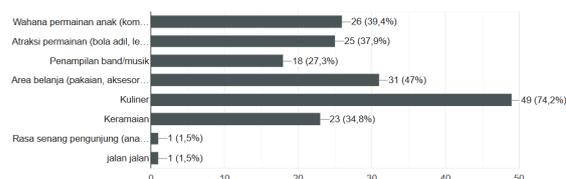
Gambar 1
Diagram umur pengisi kuisisioner
(Sumber: Mahadipa, 2023)

Apakah anda pernah ke pasar malam?



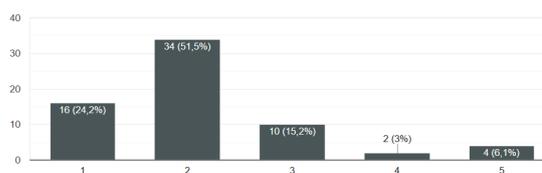
Gambar 2
Diagram kuisisioner 2
(Sumber: Mahadipa, 2023)

Apa yg membuat anda senang ke pasar malam?



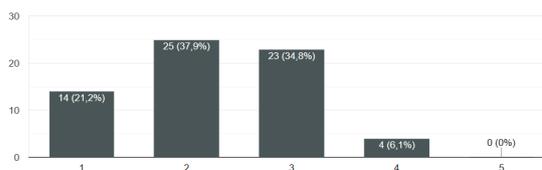
Gambar 3
Diagram kuisisioner 3
(Sumber: Mahadipa, 2023)

Dari rentang 1-5 bagaimana pendapat anda mengenai tingkat sanitasi (toilet, cuci tangan, dll) pada pasar malam? (1=buruk sekali, 2=buruk, 3=cukup, 4=baik, 5=baik sekali)



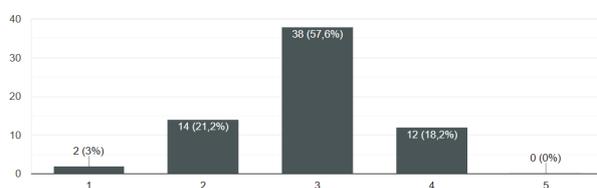
Gambar 4
Diagram kuisisioner 4
(Sumber: Mahadipa, 2023)

Dari rentang 1-5 bagaimana pendapat anda mengenai tingkat kebersihan pada pasar malam? (1=buruk sekali, 2=buruk, 3=cukup, 4=baik, 5=baik sekali)



Gambar 5
Diagram kuisisioner 5
(Sumber: Mahadipa, 2023)

Dari rentang 1-5 bagaimana pendapat anda mengenai tingkat kenyamanan pada pasar malam? (1=buruk sekali, 2=buruk, 3=cukup, 4=baik, 5=baik sekali)



Gambar 6
Diagram kuisisioner 6
(Sumber: Mahadipa, 2023)

Dari hasil di atas juga tujuan pengunjung ke pasar malam untuk kulineran, mencari hiburan di area rekreasi, dan area perbelanjaan lainnya. Dari tiga diagram batang yang mempertanyakan masalah kebersihan, sanitasi, dan kenyamanan grafik condong ke sebelah kiri yang menandakan kurang diperhatikannya beberapa aspek mengenai sanitasi, kebersihan, dan kenyamanan pada pasar malam. Maka pada bagian tersebut perlu ditingkatkan guna memperluas jangkauan pengunjung pada pasar malam dan bisa membuat nyaman para pengunjungnya saat berada di sana. Dalam kuisisioner juga diajukan pertanyaan mengenai saran mengenai apa yang perlu ditingkatkan pada pasar malam. Sejumlah pengisi mengeluhkan kebersihan, kenyamanan, dan juga untuk membuat tampilan pasar malam lebih menarik. Dari data hasil kuisisioner inilah kemudian dikembangkan hal apa saja yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pasar malam.

3. Observasi

Dari observasi langsung penulis di Pasar Kreneng, berikut merupakan hasil dari observasi:

a) Kelebihan (*Strenght*)

1. Pengunjung yang datang cukup beragam dari segi usia sehingga bisa mencakup pasar yang lebih luas
2. Menjadi salah satu alternatif untuk ruang bermain dan belajar bagi anak-anak (wahana permainan dan adanya area melukis pada Pasar Kreneng)

b) Kelemahan (*Weakness*)

1. Kebersihan yang kurang dijaga dan ketersediaan tempat sampah
2. Toilet kurang dijaga kebersihan
3. Kondisi tampilan atau fasad yang kurang menarik dan memiliki nilai kelokalan

c) Potensi (*Opportunity*)

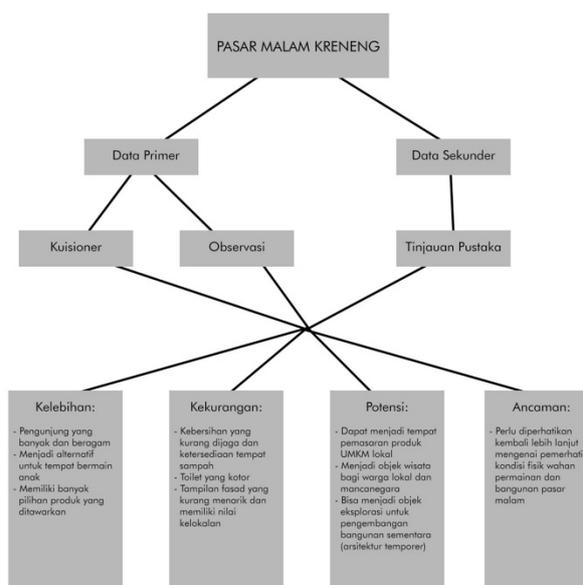
1. Dapat menjadi tempat pemasaran produk usaha UMKM lokal
2. Menjadi lokasi wisata yang dapat dikunjungi tidak hanya dari turis dalam negeri tetapi juga turis luar negeri
3. Bisa menjadi ruang eksplorasi untuk pengembangan bangunan temporer yang bisa dibongkar pasang (arsitektur temporer) yang dapat digunakan tidak hanya pada pasar malam tetapi juga bisa digunakan pada kondisi yang berbeda semisal shelter pasca bencana.

d) Ancaman (*Threat*)

Perlunya pemerhatian lebih lanjut pada wahana permainan dan kondisi fisik bangunan, karena dalam studi kasus Pasar Kreneng beberapa permainan ada yang mengkarat dan penggunaan material yang sudah perlu diperbaiki.

4. Analisis Permasalahan

Dari hasil pengumpulan data primer dan data sekunder, kemudian dirangkum dan dibuatkan analisis data yang kemudian dicarikan solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan. Solusi terkait permasalahan yang berhasil dirumuskan dapat dilihat pada **Gambar 7** berikut.



Gambar 7
Analisis Permasalahan
(Sumber: Mahadipa, 2023)

5. Pembahasan dan Solusi yang Ditawarkan

Dari analisis permasalahan di atas dapat dibahas ke dalam tiga topic besar untuk meningkatkan kualitas dari studi kasus Pasar Malam Kreneng. Diantaranya sebagai berikut:

- a) **Kebersihan, Sanitasi, dan Maintenance**
Perlu diberika beberapa titik untuk penempatan tempat sampah pada pasar malam. Kemudian ditambahnya tenaga kebersihan yang akan melakukan pembersihan area berkala tidak hanya sebelum dan sesudah jam buka pasar malam tetapi juga dipertengahan jam buka. Kemudian stand yang berpotensi menghasilkan limbah sampah lebih seperti stand kuliner diberikan tempat pembuangan sampah yang berbeda yang akan diangkut oleh petugas kebersihan secara berkala. Untuk toilet pada Pasar Malam Kreneng sebaiknya direnovasi atau jika tidak memungkinkan untuk membuat atau menyewa toilet *portable* yang kebersihannya juga dilakukan secara berkala.



Gambar 8
Toilet Portable
(Sumber: Google, 2023)

Maintenance yang perlu banyak dilakukan adalah untuk mengecek kondisi material stand dan wahana atraksi agar tidak membahayakan bagi pengunjung. Semisal karat pada wahana yang kebanyakan memakai material besi dan juga material seng yang banyak terdapat pada stand-stand pada Pasar Malam Kreneng. Kemudian juga pada kayu-kayu yang digunakan sebagai struktur stand pada pasar malam.



Gambar 9
Struktur pada Pasar Malam Kreneng
(Sumber: Mahadipa, 2023)

- b) **Penambahan Stand UMKM**
Hal ini bertujuan untuk membantu meningkatkan perekonomian masyarakat setempat yang memiliki usaha dengan memberikan sejumlah stand untuk UMKM setempat memasarkan produk-produknya. Hal ini juga bertujuan untuk menguntungkan kedua belah pihak antara pihak pasar malam dengan masyarakat setempat. Kerja sama ini

juga bisa dilakukan dengan pejabat desa terkait untuk memberikan akses kepada penyelenggara pasar malam dengan para pegiat UMKM lokal.

c) Arsitektural

Untuk memberikan kesan yang berbeda dengan pasar malam lainnya diperlukan adanya penggunaan arsitektur lokal yang kemudian dimodifikasi dengan penggunaan material, struktur, dan tektonika yang lebih modern dan memudahkan bagi penyelenggara pasar malam untuk dilakukan. Seperti pada Pasar Gambir dan Paris Internasional Kolonial Expo tahun 1931 di Paris yang menggunakan arsitektur hybrid vernacular sehingga menghasilkan kesan yang tidak asing bagi para pengunjungnya.



Gambar 10
Pasar Gambir 1929
(Sumber: Google, 2023)



Gambar 10
Paris Kolonial Expo 1931
(Sumber: Google, 2023)

Dengan adanya penggabungan antara wujud arsitektur lokal dengan ketukangan saat ini dapat membuat kesan bahwa bangunan pasar malam menyatu menjadi bagian dengan

masyarakat setempat namun juga tidak menghilangkan kesan baru, berbeda, dan fresh dengan adanya modifikasi seperti pada studi preseden Pasar Gambir. Jadi bangunan pasar malam juga tidak menjadi terlalu asing bagi masyarakat tetapi tidak juga sangat dekat dengan masyarakat, tetap memiliki jarak.

SIMPULAN

Pasar Malam memang memiliki banyak kelebihan yang dapat dinikmati oleh pengunjung dari berbagai kalangan (ras, suku, usia, gender, strata social, dan lain sebagainya), tetapi juga pasar malam juga memiliki kekurangan seperti pada pasar tradisional yang biasanya bermasalah dengan kebersihan dan sanitasi. Dengan membenahi kualitas kebersihan, sanitasi, dan estetika pada pasar malam diharapkan dapat meningkatkan jumlah pengunjung pada pasar malam sehingga bisa menjadi objek wisata yang nyaman dan aman bagi pengunjungnya. Baik pengunjung dalam negeri maupun luar negeri. Hal ini sejalan dengan saran yang diberikan oleh para pengisi kuisioner yang ingin pasar malam menjadi tempat yang nyaman, bersih, aman, dan juga memiliki karakter pada bangunannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aswin, A. (2019). Fenomena Pedagang Pasar Malam Keliling Dalam Meningkatkan Ekonomi Warga (STUDI FENOMENOLOGI). *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 3(2), 91–97. <https://doi.org/10.31955/mea.vol3.iss2.pp91>
- Asyari, F. (2019). *ANALISIS YURIDIS PENGELOLAAN PASAR MALAM DAN DINAMIKANYA DI KOTA SAMARINDA*.
- Midiansyah Effendi. (2020). *KAJIAN PASAR MALAM DALAM RANGKA UPAYA MEMASARKAN PRODUK DAERAH DI KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA*. *Suparyanto Dan Rosad (2015, 5(3), 248–253*.
- Lukito, Yulia Nurliani. (2016). *Exhibiting Modernity and Indonesian Vernacular Architecture*. Springer VS